JURNAL AKUNTANSI BISNIS DAN EKONOMI
Volume 12 No. 2, September 2026
e-ISSN 2684-6756

Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024

Syafira Eka Herawati[1], Ayu Azizah[2]

[1,2]Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. SMA Kapin No.292A, RT.9/RW.8, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur
Email: ekaherawatisyafira@gmail.com; ayu.azz@bsi.ac.id

History of article: Received: 26 Agustus 2026, Revision: 12 Oktober 2026, Published: 26 November 2026
DOI: 10.33197/jabe.vol12.iss2.2026.3783

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio (*CR), sedangkan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan keuangan perusahaan farmasi yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan terkait. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 5 perusahaan farmasi sebagai sampel dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi selama periode 2019-2024, yaitu periode yang mencakup perubahan kondisi industri sebelum, selama, dan setelah pandemi, dengan hasil yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap nilai perusahaan dibandingkan likuiditas.

Kata Kunci: Profitabilitas; Likuiditas; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang menjalankan kegiatan ekonomi dengan tujuan memperoleh keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana

pasar memberikan penilaian terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Bagi perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai perusahaan juga berkaitan dengan persepsi investor terhadap kondisi dan prospek perusahaan yang tercermin melalui harga saham.

Sektor farmasi merupakan salah satu bagian dari industri yang memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. Perusahaan farmasi tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi juga perlu mempertahankan kinerja keuangan agar mampu bersaing dan mempertahankan kepercayaan investor. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui berbagai informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, di antaranya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aset secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi tersebut dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.

Selain profitabilitas, likuiditas juga dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menilai kondisi perusahaan. Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu secara langsung meningkatkan nilai perusahaan karena investor dapat mempertimbangkan indikator lain yang lebih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan data penelitian, rata-rata nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV mengalami fluktuasi selama periode 2019-2024. Rata-rata PBV sebesar 3,179 pada tahun 2019 menurun menjadi 3,094 pada tahun 2020, meningkat menjadi 3,139 pada tahun 2021, kemudian kembali menurun menjadi 2,894 pada tahun 2022, 2,639 pada tahun 2023, dan 2,340 pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kecenderungan penurunan nilai perusahaan pada akhir periode penelitian.

Sementara itu, profitabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan fluktuasi dengan kecenderungan meningkat. Rata-rata ROA sebesar 12,654 pada tahun 2019 meningkat menjadi 12,875 pada tahun 2020, 14,499 pada tahun 2021, dan 14,731 pada tahun 2022. Pada tahun 2023 rata-rata ROA menurun menjadi 14,267 dan kembali meningkat menjadi 15,283 pada tahun 2024. Adapun rata-rata likuiditas yang diukur dengan CR juga mengalami fluktuasi, dari 3,336 pada tahun 2019 menjadi 3,161 pada tahun 2020, kemudian meningkat hingga mencapai 4,351 pada tahun 2024. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas dan likuiditas tidak selalu bergerak searah dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian secara empiris untuk mengetahui apakah profitabilitas dan likuiditas benar-benar memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang belum sepenuhnya konsisten. Penelitian oleh (Zakiah et al., 2023) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, (Mansur & Sari, 2025) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya ruang untuk melakukan pengujian kembali pada perusahaan sektor farmasi. Berdasarkan fenomena dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi merupakan proses sistematis yang meliputi pengorganisasian, pengidentifikasian, pencatatan, pengolahan, dan pengomunikasian informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Steven Dharmawan, 2023). Informasi yang dihasilkan melalui proses akuntansi memberikan gambaran mengenai kondisi dan aktivitas keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Taufiqurrohman et al., 2023). Salah satu bidang akuntansi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah akuntansi keuangan, karena menyediakan informasi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan penyediaan informasi yang memperlihatkan situasi keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola kegiatan bisnis (Hidayat, 2018). Menurut (Kasmir, 2019), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu atau dalam periode tertentu, sedangkan (Hery, 2017) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai media komunikasi informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Dalam penelitian ini, laporan keuangan digunakan sebagai sumber data untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam mengukur profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses untuk memahami dan menilai kondisi serta kinerja keuangan perusahaan melalui penguraian komponen-komponen laporan keuangan agar informasi yang diperoleh dapat dipahami secara lebih mendalam. Menurut (Thian, 2022), analisis laporan keuangan merupakan metode memilah komponen-komponen laporan keuangan menjadi bagian yang lebih kecil untuk dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh dan akurat. Sementara itu, (Sujarweni, 2020) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai posisi finansial perusahaan, mengukur keberhasilan pada masa lalu dan masa kini, serta memproyeksikan perkembangan perusahaan di masa mendatang sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja perusahaan melalui berbagai rasio keuangan, termasuk profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan yang menjadi variabel dalam penelitian ini.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan usahanya (Hantono, 2018). Menurut (Sudana, 2019), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan, seperti aset, modal, dan penjualan. Salah satu indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya (Sudana, 2019). Menurut (Hery, 2023), rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Mizan et al, 2024). Rumus *Current Ratio* adalah:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Nilai perusahaan merupakan cerminan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin melalui harga saham (Hidayat, 2024). Menurut (Afifah & Purwaningsih, 2026), nilai perusahaan dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham perusahaan (Segoro & Sriludia, 2024). Menurut (Melliana et al., 2021), PBV digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pasar dibandingkan dengan nilai bukunya. Rumus PBV adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar}}$$

Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan kepada pihak eksternal dapat menjadi sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi yang dapat digunakan investor dalam mengambil keputusan. Informasi mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba maupun kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dapat menjadi pertimbangan investor dalam menilai perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas dan likuiditas dipandang sebagai informasi keuangan yang dapat memberikan sinyal kepada investor. Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan proses seleksi, diperoleh lima perusahaan sebagai sampel penelitian, yaitu PT Darya Varia Laboratoria Tbk. (DVLA), PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF), PT Merck Tbk. (MERK), PT Industri Jamu

dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO), dan PT Tempo Scan Pacific Tbk. (TSPC).Dengan periode penelitian selama enam tahun.

Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Data laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan, sedangkan data harga saham diperoleh dari Yahoo Finance. Variabel independen terdiri atas profitabilitas (X1) yang diukur menggunakan ROA dan likuiditas (X2) yang diukur menggunakan CR. Variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y) yang diukur menggunakan PBV.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis korelasi sederhana, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.
Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$$

Keterangan:
Y = Nilai perusahaan (PBV)
α = Konstanta
β1 = Koefisien regresi profitabilitas
β2 = Koefisien regresi likuiditas
X1 = Profitabilitas (ROA)
X2 = Likuiditas (CR)
e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	30	.63	7.97	2.88810	1.89050
Profitabilitas	30	6.99	30.99	14.0516	7.11299
Likuiditas	30	2.48	6.52	3.6234	1.05664
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas, penelitian ini menggunakan 30 data dari perusahaan sektor farmasi periode 2019-2024. Berikut analisis terhadap setiap variabel:

1. Variabel Nilai Perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,67, nilai maksimum sebesar 7,97, nilai rata-rata (mean) sebesar 2,8810, dan standar deviasi sebesar 1,89050. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data nilai perusahaan relatif baik dan tidak terlalu bervariasi.
2. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 6,99, nilai maksimum sebesar 30,99, nilai rata-rata (mean) sebesar 14,0516, dan standar deviasi sebesar 7,11299. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas

perusahaan sektor farmasi selama periode penelitian sebesar 14,0516, dengan penyebaran data yang masih tergolong baik karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya.

3. Variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai minimum sebesar 2,48, nilai maksimum sebesar 6,52, nilai rata-rata (mean) sebesar 3,6234, dan standar deviasi sebesar 1,05664. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data likuiditas relatif homogen sehingga rata-rata data cukup mewakili keseluruhan data penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	**df**	**Sig.**	**Statistic**	**df**	**Sig.**
Unstandardized Residual	.93	30	.200	.951	30	.181

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai Asymp sig sebesar 0,181 karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas telah terpenuhi.

Uji Multikolianeritas

Tabel 3 Uji Multikolianeritas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
Model		**B**	**Std. Error**	**Beta**	**t**		**Tolerance**	**VIF**
1	**(Constant)**	-.120	.802		-.150	.882		
	Profitabilitas	.207	.038	.777	5.401	.000	.683	1.464
	Likuiditas	.02	.258	.015	.105	.917	.683	1.464

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil uji di atas, diperoleh nilai Tolerance untuk variabel Profitabilitas dan Likuiditas sebesar 0,683 sedangkan nilai VIF diperoleh sebesar 1,464. Karena nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas antar variabel independent dalam model regresi. Maka uji multikolinearitas telah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.102	.416		.246	.807
	Profitabilitas	.012	.020	.128	.597	.555
	Likuiditas	.188	.134	.302	1.407	.171

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Profitabilitas sebesar 0,555 dan Likuiditas sebesar 0,171. Karena nilai signifikansi variabel Profitabilitas dan Likuiditas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

	Unstandardised Residual
Test Value	.0000000
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	14
Total Cases	30
Number of Runs	13
Z	-.908
Asymp. Sig. (2-tailed)	.364

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh nilai Asymp Sig sebesar 0.364. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual bersifat acak dan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.120	.802		-.150	.882
	Profitabilitas	.207	.038	.777	5.401	.000
	Likuiditas	.027	.258	.015	.105	.917

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = - 0,120 + 0,207X1 + 0,027X2 + e$$

Hasil dari angka-angka dari persamaan regresi di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Konstant adalah -0,120 artinya, bahwa ketika variabel profitabilitas dan likuiditas asetnya bernilai 0 (nol) maka, nilai perusahaan sebesar -0,120.
2. Koefisien Regresi Profitabilitas (X1) sebesar 0,207 maka artinya bahwa setiap ada kenaikan 1 profitabilitas maka akan meningkatkan juga nilai perusahaan sebesar 0,207, dengan asumsi variabel likuiditas tidak mengalami perubahan.
3. Koefisien Regresi Likuiditas (X2) adalah sebesar 0,027 yang menunjukan bahwa setiap ada kenaikan 1 likuiditas maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,027, dengan asumsi variabel profitabilitas tidak mengalami perubahan.

Uji Parsial (t)

Tabel 7 Uji Parsial (t)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		**B**	**Std. Error**	**Beta**	**t**	**Sig.**
1	**(Constant)**	-.120	.802		-.150	.882
	Profitabilitas	.207	.038	.777	5.401	.000
	Likuiditas	.027	.258	.015	.105	.917

Sumber : Data diolah SPSS 27

Dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian di atas menunjukan variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi 0,917 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karenanya dapat disimpulkan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika berdasarkan nilai t hitung, profitabilitas memiliki nilai t sebesar 5,401 yang berarti lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,048, sedangkan likuiditas mempunyai nilai t sebesar 0,105, yang berarti kurang dari nilai t tabel sebesar 2,048. Kesimpulannya yaitu profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terjadap nilai perusahaan dan variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan (F)

Tabel 8 Uji Simultan (F)

Model		**Sum of Squares**	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
1	**Regression**	64.032	2	32.016	21.821	.000[b]
	Residual	39.614	27	1.467		
	Total	103.646	29			

Sumber : Data diolah SPSS 27

Dari hasil pengujian di atas menjelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai F yang dihitung sebesar 21,821 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,35 yang berarti model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

Uji Determinasi (R)

Tabel 9 Uji Determinasi (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786[A]	.618	.589	121.127

Sumber : Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil uji pada tabel model summary diperoleh nilai R sebesar 0,786. Hal tersebut menunjukan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel independent yaitu profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sementara itu, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,589 atau 58,9%. Hal tersebut menunjukan bahwa 58,9% variasi dari nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan likuiditas. Sedangkan 41,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) dalam profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal, yang menjelaskan bahwa informasi mengenai profitabilitas yang tercermin dalam laporan keuangan merupakan sinyal positif bagi investor. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Kepercayaan tersebut mendorong meningkatnya permintaan saham yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan salah satu faktor penting yang mampu memengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Zakiah et al., 2023) yang menemukan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *Current Ratio* (CR) dalam likuiditas pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dari hasil uji t diperoleh nilai signifikansi 0,917 > 0,05. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dapat ditolak.

Hasil dari penelitian ini mengandung arti jika ada perubahan pada likuiditas, tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Berdasarkan teori sinyal, informasi mengenai likuiditas seharusnya dapat menjadi pertimbangan investor dalam menilai kondisi perusahaan. Namun, pada penelitian ini sinyal tersebut belum cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan investasi. Investor diduga lebih mempertimbangkan informasi lain yang lebih mencerminkan prospek perusahaan, seperti kemampuan menghasilkan laba.

Oleh karena itu, meskipun *Current Ratio* (CR) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, informasi tersebut belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Mansur & Sari, 2025) yang mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan, khususnya mengenai profitabilitas dan likuiditas, secara bersama-sama memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja perusahaan. Informasi tersebut menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai prospek perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Apabila informasi yang disampaikan menunjukkan kondisi keuangan yang baik, investor cenderung memberikan respons positif terhadap perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ifana & Pradistya, 2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kombinasi dari profitabilitas dan likuiditas yang memiliki kontribusi kuat terhadap peningkatan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Secara simultan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan, sedangkan tingkat likuiditas secara parsial belum menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan.

Secara kontribusi, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkuat kajian mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan subsektor farmasi. Hasil penelitian juga mendukung teori sinyal, bahwa profitabilitas yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

Dari sisi praktis, penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan aset dan kegiatan operasional guna meningkatkan

profitabilitas serta tetap menjaga likuiditas pada tingkat yang sehat. Bagi investor, profitabilitas dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan serta memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, S. S., & Purwaningsih, S. (2026). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI. *Journal of Multidisciplinary Research*, *1*(6), 587–599. https://doi.org/10.65065/j8mx6233

Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish.

Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT Grasindo.

Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Hidayat. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Hidayat, R. (2024). Determinasi Nilai Perusahaan Berdasarkan Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(2). https://doi.org/10.59086/jak.v3i2.637

Ifana, A., & Pradistya, I. Y. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Minyak dan Gas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Metode Akuntansi Modern*, *06*(2), 644–663.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Mansur, N. F., & Sari, R. P. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Journal of Economics and Business*, *2*(September), 135–148.

Melliana, N., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2021). *Pengaruh Return On Equity* (ROE), *Price To Book Value* (PBV), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Price Earning Ratio* (PER) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen*, *13*(4), 702–709. https://doi.org/10.30872/jmmn.v13i4.10302

Mizan et al. (2024). Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2021-2023. *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)*, *4*, 7–11. https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/20180/1/188320397

Segoro, W., & Sriludia. (2024). Analisis Valuasi Harga Saham Dengan Price To Book Value (PBV) dan Discounted Cash Flow (DCF) Pada Saham Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, *2*, 306–312. https://doi.org/10.56127/jaman.v1i3.6

Steven Dharmawan, W. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, *4*(1), 74–83.

Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.

Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Taufiqurrohman, Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2023). Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, *7*(1), 31–38.

Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit ANDI.

Zakiah, Mawardi, W., & Hasanatina, F. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2021). *Diponegoro Journal of Management*, *12*(1995), 1–13. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/41771